

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dunia pendidikan. Di era digital saat ini, keterampilan dalam menggunakan komputer dan memahami konsep dasar ilmu komputer menjadi sangat penting, terutama bagi anak-anak usia sekolah dasar. Pemanfaatan teknologi yang tepat dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, serta meningkatkan kreativitas dan daya saing di masa depan.

Namun, tidak semua siswa memiliki akses dan pemahaman yang memadai tentang ilmu komputer. Terbatasnya fasilitas, sumber daya, serta kurangnya sosialisasi mengenai literasi digital sering kali menjadi kendala dalam pengenalan teknologi bagi anak-anak di tingkat sekolah dasar, khususnya di SD 08 Padang Cermin. Kondisi ini dapat menyebabkan kesenjangan digital yang berpotensi menghambat perkembangan pendidikan mereka. Selain itu, minimnya bimbingan dari tenaga pendidik dalam memanfaatkan teknologi secara optimal juga menjadi tantangan tersendiri dalam penerapan ilmu komputer di lingkungan sekolah.

Pengenalan ilmu komputer sejak dini memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir siswa agar lebih adaptif terhadap perkembangan zaman. Dengan memahami dasar-dasar teknologi, siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan di era digital serta mampu memanfaatkan perangkat komputer dan internet secara bertanggung jawab. Oleh karena itu, diperlukan upaya konkret dalam meningkatkan literasi digital melalui kegiatan edukatif yang menarik dan interaktif.

Melalui kegiatan Praktik Kerja Pengabdian masyarakat ini, mahasiswa berinisiatif mengadakan sosialisasi literasi digital yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang komputer, penggunaannya, serta manfaat teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pengenalan

perangkat keras dan lunak komputer, tetapi juga memberikan edukasi tentang etika dalam menggunakan internet serta bahaya yang dapat timbul akibat penggunaan teknologi yang tidak bijak.

Dengan adanya program ini, diharapkan para siswa tidak hanya mengenal teknologi, tetapi juga mampu menggunakannya secara produktif untuk mendukung proses belajar mereka. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran akan pentingnya literasi digital di kalangan guru dan orang tua, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang lebih mendukung perkembangan teknologi bagi generasi muda. Harapannya, program ini dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD 08 Padang Cermin serta membentuk generasi yang cakap digital, kreatif, dan inovatif.

Melalui program ini, mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya berupaya memberikan kontribusi nyata dalam menyebarluaskan informasi yang akurat mengenai ilmu komputer dan cara pencegahannya. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya edukasi ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami, mencegah, dan menanggulangi stunting, sehingga tercipta generasi yang lebih sehat dan berkualitas di masa depan.

1.1.1 Profil Desa

Desa Banjaran dahulu didirikan oleh Hi. Moh Nur, Dahulu pemukiman penduduk Banjaran berada diseberang sungai yang sekarang merupakan areal Pesawahan Banjaran. Atas permintaan Hi. Moh. Nur kepada Hi. Moh. Syarif (Orang Tua dari Ismail Suntan Raja Dilampung/Pimpinan Marga Way Ratai), Maka pindahlah Pekon Banjaran ketempat yang sekarang ini, dengan beberapa persyaratan Secara Adat Lampung yaitu : Beras 1 (satu) Talam, Kain Putih 1 (satu) Potong dan dengan sejumlah uang Ringgit.

Maka pada tahun 1917 berdirilah kampung tersebut dengan nama Pekon Kota Bumi, tetapi secara pemerintahan tetap dengan nama Banjaran. Asal kata Banjaran itu sendiri berasal dari bahasa Lampung yaitu Banjaran (ditambahkan). Asal mulanya adalah kulit kerbau yang diolah menjadi tali dan ditambahkan dari timur sampai ke barat sebagai batas dari Desa Banjaran.

Luas Desa Banjaran di Kecamatan Padang Cermin adalah 259 ha/m² dari luas total Desa Banjaran

Batas-batas Desa Banjaran, Yaitu:

- a) Sebelah Utara: Desa Padang Cermin, Kecamatan Padang Cermin
- b) Sebelah Selatan: Desa Gayau, Kecamatan Padang Cermin
- c) Sebelah Timur: Desa Sanggi'Berak, Kecamatan Padang Cermin
- d) Sebelah Barat: Desa Trimulyo, Kecamatan Padang Cermin

1.1.2 Potensi Desa

Desa Banjaran memiliki potensi yang cukup besar dalam berbagai sektor, terutama di bidang pertanian, peternakan, dan ekonomi kreatif. Desa ini dikenal sebagai daerah yang subur dengan hasil pertanian yang melimpah, seperti padi, sayuran, dan buah-buahan. Selain itu, terdapat juga sektor peternakan yang berkembang dengan baik, seperti peternakan ayam, sapi, dan kambing yang menjadi salah satu sumber mata pencaharian utama masyarakat.

Selain potensi di sektor pertanian dan peternakan, Desa Banjaran juga memiliki industri rumah tangga dan usaha mikro yang berkembang pesat. Produk-produk lokal seperti kerajinan tangan, makanan olahan, serta usaha kuliner menjadi bagian dari daya tarik ekonomi desa ini. Dengan adanya

potensi tersebut, pemberdayaan masyarakat dalam aspek ekonomi dan kesehatan, termasuk dalam pencegahan stunting, dapat lebih efektif dilakukan.

Dukungan infrastruktur desa yang cukup memadai serta peran aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial juga menjadi faktor pendukung keberhasilan program edukasi pencegahan stunting. Dengan memanfaatkan potensi yang ada, Desa Banjaran memiliki peluang besar untuk menciptakan generasi yang lebih sehat dan bebas dari stunting melalui sinergi antara masyarakat, pemerintah desa, serta pihak akademis.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana metode yang efektif dalam mengenalkan dasar ilmu komputer kepada siswa SD?
2. Apa saja manfaat yang diperoleh siswa dari kegiatan sosialisasi literasi digital ini?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Memberikan pemahaman dasar kepada siswa SD 08 Padang c

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
 1. Memperkuat implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat
 2. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai masyarakat.
2. Bagi Mahasiswa

1. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan sosial yang tinggi
2. Memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam program pengabdian kepada masyarakat
3. Bagi Masyarakat Desa Banjaran
 1. Mengurangi kesenjangan digital dengan meningkatkan akses dan pemahaman terhadap teknologi di tingkat sekolah dasar

1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

1. Kepala Desa dan Seluruh Staff Desa Banjaran, yang telah mengizinkan penulis untuk turut berkontribusi dan membantu Balai Desa dalam melakukan kegiatan kantor secara lebih efisien dan efektif.
2. SD 08 Padang Cermin sebagai lokasi pelaksanaan program dan pihak yang menerima manfaat secara langsung dari kegiatan sosial
3. Seluruh masyarakat desa banjaran yang turut serta membantu untuk menjalankan program kerja kami